



---

**Penilaian Keterampilan Dribbling Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Di Smk Swasta Bina Karya Medan Tahun Ajaran 2020/2021**

**Dandy Wahyu Utama<sup>1</sup>, Dewi Maya Sari<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna**

**Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, 20241, Indonesia**

**Email: dandywahyu89@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik tes dan pengukuran, bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK SWA BINA KARYA Medan. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan *dribbling* bolabasket dari STO. Populasi pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK SWA BINA KARYA yang berjumlah 22 siswa. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK SWA BINA KARYA yang berjumlah 22 siswa dengan menggunakan *total sampling*. Jadi sampel penelitian ini adalah siswa SMK SWA BINA KARYA Medan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yang berjumlah 22 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* bola basket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK SWA BINA KARYA Medan tahun ajaran 2020/2021 dalam kategori "*baik*". Dari hasil perhitungan juga diketahui tingkat keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan. berkategori baik sekali 2 orang atau 9.09, kategori baik 12 orang atau 54.54%, kategori sedang 7 orang atau 31.82%, kategori kurang 1 orang atau 4.55 dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

**Kata Kunci: Keterampilan *dribbling***

---

**PENDAHULUAN**

Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal adalah kemampuan *dribbling* bolabasket yang belum benar, sehingga sering terlihat kesalahan yang terjadi antara lain *dribble* yang dilakukan siswa terlalu kuat dalam mendorong bola, kurangnya penguasaan dalam mengontrol bola (Lubis, 2019). Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa SMK SWA BINA KARYA Medan ini setelah diobservasi oleh peneliti ternyata disebabkan oleh siswa yang belum menguasai teknik *dribbling* dengan benar (Helmi & Saragih, 2019). Pembelajaran bolabasket yang selama ini diberikan hanya mengutamakan kesenangan permainan bolabasket sehingga kurang memperhatikan penguasaan teknik *dribbling* (Lubis et al., 2021). Siswa hanya berusaha memenangkan permainan tanpa memperhatikan cara melakukan *dribbling* yang benar sehingga seringkali terjadi terpotong oleh lawan (Nugroho & Lubis, 2021). Selain permasalahan di atas, peneliti juga menemukan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru masih rendah (Helmi & Aditya, 2017). Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa mengenai manfaat dan prestasi yang dapat diraih oleh siswa apabila mereka tekun berlatih basket (Aditya & Helmi, 2020).

Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadikan permainan basket sekedar hobi dan hanya berobsesi memenangkan permainan tanpa menguasai teknik *dribbling* sehingga kemampuan *dribbling* dalam permainan tidak ada peningkatan (Kismono & Dewi, 2021). Permasalahan yang juga ditemukan oleh peneliti adalah kurangnya variasi guru dalam mendidik siswa (Lubis & Sukoco, 2019). Guru hanya memberikan sekedar penguatan untuk bisa bermain dengan semangat agar meraih kemenangan hal ini menyebabkan siswa kurang memahami teknik *dribbling* (Apifa et al., 2020). Gaya guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa belum divariasikan kepada pendekatan-pendekatan pembelajaran (Nugroho & Raharjo, 2020). Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pelatih seputar pendekatan-pendekatan dalam melatih siswa (Lubis et al., 2017). Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket merupakan salah satu upaya pembinaan pada siswa dalam bentuk latihan-latihan khusus (Mahyuddin & Sudirman, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket disamping untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian antara lain: kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat, dan percaya diri (Helmi & Winata, 2017). Semua tujuan tersebut sering diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler bolabasket tetapi kemampuan itu dipengaruhi oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler bolabasket dalam memberikan atau menyampaikan materi latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik tes dan pengukuran, bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK SWA BINA KARYA Medan. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan *dribbling* bolabasket dari Nurhasan (2013:94). Tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa dalam menggiring bola dengan melewati rintangan lima buah kursi dengan jarak 2 meter dari masing-masing kursi, sedangkan jarak antara garis *start* dengan kursi pertama adalah 4 meter. Satuan pengukurannya adalah satuan waktu yang diperoleh pada saat menggiring bola dari awal yaitu garis *start* sampai garis *finish*.

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data (Arikunto, 2006:119). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes dan pengukuran. Proses penelitian diawali dengan memberi petunjuk pelaksanaan tes keterampilan *dribbling* bola basket agar siswa paham pada pelaksanaan tes, dan memberikan pemanasan kepada siswa. Pengambilan data dilakukan oleh tiga *testor*, yaitu peneliti sendiri dibantu oleh dua orang teman, yakni pertama yang bertugas sebagai pengawas dan kedua bertugas sebagai pencatat hasil dan dokumentasi, sedangkan *timer* adalah peneliti sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan adalah baik dengan pertimbangan rata-rata dari tingkat keterampilan yaitu 66.31. Tingkat keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan tahun ajaran 2020/2021 yang

berkategori yang berkategori baik sekali 2 orang atau 9.09, kategori baik 12 orang atau 54.54%, kategori sedang 7 orang atau 31.82%, kategori kurang 1 orang atau 4.55 dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Dari hasil perhitungan juga diketahui mayoritas keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan dalam kategori “baik”

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan sudah dalam kategori baik. Sehingga peningkatan keterampilan melalui latihan tetap harus difasilitasi dengan maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya sebagai sarana untuk melakukan pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai kepribadian sebagai seorang atlet. Di samping itu ekstrakurikuler ditujukan untuk memperluas pengetahuan siswa khususnya tentang permainan bola basket. Hal ini dikarenakan penguasaan keterampilan *dribbling* diawali dengan maksimalnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. *Dribbling* (menggiring) adalah salah satu cara membawa bola dengan memantulkan bola pada lantai yang gerak bola terlebih dahulu dari pada gerak kaki dan tidak diperbolehkan dipegang dengan dua tangan. Macam dalam menggiring bola ada beberapa yaitu: menggiring dan berhenti tiba-tiba, menggiring dengan berhenti sementara sambil menjaga bola tidak mati, menggiring dengan perubahan kecepatan langkah, menggiring mundur, menggiring merubah arah dari depan, tipuan menggiring dengan perubahan arah, menggiring dengan melakukan putaran badan, menggiring lewat belakang badan dan berhenti dengan posisi menembak saat terahir menggiring

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di keterampilan *dribbling* bola basket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK SWA BINA KARYA Medan tahun ajaran 2020/2021 bahwa keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan dalam kategori “**baik**”. Dari hasil perhitungan juga diketahui tingkat keterampilan *dribbling* bolabasket peserta ekstrakurikuler Di SMK SWA BINA KARYA Medan. berkategori baik sekali 2 orang atau 9.09, kategori baik 12 orang atau 54.54%, kategori sedang 7 orang atau 31.82%, kategori kurang 1 orang atau 4.55 dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*, 3(1), 659–665.
- Apifa, W. A. P., Ilham, I., & Iqroni, D. (2020). PROFIL KETERAMPILAN SHOOTING FREE THROW ATLET BOLA BASKET. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.296>
- Helmi, B., & Aditya, R. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI MENGGUNAKAN MEDIA YANG DIMODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.453>
- Helmi, B., & Saragih, J. A. (2019). Efforts to Improve Learning Outcomes Meroda In Floor

Exercise Learning Through Teaching Style Command On High School Student Class XI GKPS 1 Simalungun Pematang Raya Academic Year 2015/2016: Efforts to Improve Learning Outcomes Meroda In Floor Exercise Le. *Journal of Midwifery and Nursing*, 2(1), 177–179.

Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLE DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.460>

Kismono, A., & Dewi, R. (2021). KONTRIBUSI SIMULASI GAME TERHADAP PASSING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>

Lubis, A. E. (2019). Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain: Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain. *Journal of Midwifery and Nursing*, 2(1), 201–204.

Lubis, A. E., Fahmi, M., Mawardinur, M., Azandi, F., & Nugroho, A. (2021). Sosialisasi Permainan Tradisional Untuk Siswa SD di SDN 104202 Bandar Setia. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(2), 165–171.

Lubis, A. E., Ramadan, & Lestari, P. (2017). PENERAPAN PENDEKATAN BERMAIN PADA DRIBBLING BOLA BASKET SISWA KELAS VII SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.462>

Lubis, A. E., & Sukoco, P. (2019). MODEL TES KETERAMPILAN DASAR UNTUK PENELUSURAN BAKAT CALON ATLET SEPAKBOLA KU 10-11 TAHUN. *JSH: Journal of Sport and Health*, 1(1), 1–12.

Mahyuddin, R., & Sudirman, A. (2021). KORELASI KOORDINASI MATA TANGAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN DENGAN SHOOTING BOLA BASKET. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.305>

Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2021). Model Estafet Games pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3).

Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>